

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis data mengenai strategi guru dalam pembelajaran fiqh ibadah shalat bagi anak tunagrahita di SLB Harapan Bunda Banjarmasin, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Strategi guru dalam pembelajaran fiqh ibadah shalat bagi anak tunagrahita di SLB Harapan Bunda Banjarmasin dilaksanakan secara adaptif dan fleksibel dengan menyesuaikan karakteristik serta kemampuan individual peserta didik. Guru menerapkan berbagai strategi pembelajaran, seperti metode demonstrasi, praktik langsung, pengulangan, pembiasaan, penggunaan media dan alat peraga, serta pendekatan individual. Strategi tersebut membantu anak tunagrahita memahami dan mempraktikkan gerakan serta bacaan shalat secara bertahap sesuai dengan kemampuan masing-masing.
2. Faktor pendukung dan penghambat turut memengaruhi pelaksanaan strategi pembelajaran fiqh ibadah shalat bagi anak tunagrahita. Faktor pendukung meliputi kesabaran dan komitmen guru, dukungan sekolah dan kepala sekolah, metode pembelajaran yang tepat, serta ketersediaan media dan alat peraga pembelajaran. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan kognitif peserta didik, kesulitan dalam pengucapan lafaz Arab, serta kurangnya kesinambungan penguatan ibadah di rumah. Faktor-

faktor tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran fiqh ibadah shalat tidak hanya ditentukan oleh strategi guru di sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh karakteristik anak dan dukungan lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi Guru, dianjurkan agar terus mengoptimalkan penggunaan metode pembelajaran yang nyata, berbasis visual, dan mampu menumbuhkan minat belajar siswa. Sikap sabar, konsisten, serta pendekatan individual perlu terus dipertahankan agar pembiasaan ibadah dapat terbentuk secara alami dan berkelanjutan.
2. Bagi Pihak Sekolah, disarankan untuk memperkuat dukungan terhadap pembelajaran keagamaan melalui penyediaan sarana ibadah, alat peraga shalat, serta program pembiasaan religius yang melibatkan seluruh warga sekolah, sehingga tercipta kondisi pembelajaran yang kondusif bagi pembentukan karakter spiritual siswa.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan strategi pembelajaran fiqh ibadah bagi anak tunagrahita serta dapat dikembangkan dengan pendekatan dan konteks yang berbeda.